

Lampiran 1

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
(INFORMED CONSENT)
SEBAGAI PESERTA PENELITIAN**

Yang terhormat Ibu/Saudara, kami meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Perbedaan Pengetahuan Keterampilan Mobilisasi Dini Pada Ibu <i>Post</i> Seksio Sesarea Sebelum Dan Sesudah Edukasi Dengan <i>Leaflet</i> , Studi Akan Dilakukan Di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar Tahun 2021
Peneliti Utama	Ni Luh Putu Suandewi
Institusi	Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan
Lokasi Penelitian	Rumah Sakit Prima Medika Denpasar
Sumber pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh edukasi dengan *leaflet* dengan kemampuan mobilisasi dini ibu *post* SC di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar. Jumlah peserta sebanyak 37 orang dengan syaratnya yaitu ibu melahirkan secara SC, bisa membaca dan menulis, usia 20 tahun sampai dengan 35 tahun, persalinan secara SC yang pertama kali, nyeri yang dirasakan menurut *wong baker pain rating scale* berada pada angka 0, 2, 4. Responden tidak diikutsertakan dalam penelitian ini apabila tidak ingin diteliti dan tidak kooperatif atau mengalami komplikasi paska persalinan selama penelitian.

Ibu yang bersedia menjadi responden akan diminta untuk menanda tangani lembar persetujuan ini dan selanjutnya akan diberikan kuesoiner pengetahuan tentang mobilisasi dini pada ibu *post* seksio sesarea untuk dijawab oleh responden. Waktu yang dibutuhkan oleh responden untuk mengisi kedua kuesioner ini kurang lebih selama 10 menit.

Kepesertaan dalam penelitian ini tidak secara langsung memberikan manfaat kepada peserta penelitian. Tetapi dapat memberi gambaran informasi pengaruh edukasi dengan *leaflet* dengan kemampuan mobilisasi dini ibu *post SC* di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar. Atas kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini maka akan diberikan bingkisan berupa ucapan terimakasih dan masker sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kepesertaan Ibu/Saudara pada penelitian ini bersifat sukarela. Ibu/Saudara dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Ibu/Saudara untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/ kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Ibu/Saudara diminta untuk menandatangani formulir Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai Peserta Penelitian setelah Ibu/Saudara benar-benar memahami tentang penelitian ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Ibu/Saudara untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Ibu/Saudara. Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti Ni Luh Putu Suandewi (Hp. 085792395511).

Tanda tangan Ibu/Saudara dibawah ini menunjukkan bahwa Ibu/Saudara telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan menyetujui untuk menjadi peserta penelitian.

Denpasar, April 2021

Peserta/ Subyek Penelitian,

Wali,

Tanda Tangan dan Nama
Tanggal (wajib diisi):/ /
/

Tanda Tangan dan Nama
Tanggal (wajib diisi):/

Hubungan dengan Peserta/ Subyek Penelitian:

(Wali dibutuhkan bila calon peserta adalah anak < 14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien dengan kesadaran kurang – koma)

Nama dan Tanda Tangan

Peneliti

Ni Luh PutuSuandewi

Nama dan Tanda Tangan

Tanda tangan saksi diperlukan pada formulir Consent ini hanya bila

- Peserta Penelitian memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta
- Wali dari peserta penelitian tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta
- Komisi Etik secara spesifik mengharuskan tanda tangan saksi pada penelitian ini (misalnya untuk penelitian resiko tinggi dan atau prosedur penelitian invasive)

Catatan:

Saksi harus merupakan keluarga peserta penelitian, tidak boleh anggota tim penelitian.

Saksi:

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian atau walinya dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela.

Nama dan Tanda tangan saksi

Tanggal

(Jika tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini dibiarkan kosong)

* coret yang tidak perlu



Gerakan 6-8 jam post SC
miring kiri & kanan,



Di buat oleh

Ni Luh Putu Suandewi/ P07124220118

Mahasiswa Prodi Afiliasi

Sarjana Terapan Kebidanan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

TERLAMBAT MELAKUKAN
MOBILISASI POST SC AKAN
MENGAKIBATKAN :
KETERLAMBATAN
PEMULIHAN POST SC ,
PENINGKATAN SUHU
TUBUH, PERDARAHAN
ABNORMAL, INVOLUSI
UTERUS TERHAMBAT



**MOBILISASI DINI
POST SECTIO
CAESAREA (SC)**

Lampiran 3

KISI-KISI KUISONER

Pertanyaan	Jawaban
Pengertian Mobilisasi, soal no 1	a
Tujuan mobilisasi dini, soal no 2	a
Keuntungan mobilisasi dini , soal no 3	c
Kerugian tidak melakukan mobilisasi dini, soal no 4	a
Mobilisasi 6 jam pertama, soal no 6, 14,	b, b
Mobilisasi 6-8 jam post sc, sola no 7, 15	a, a
Mobilisasi 8-12 jam, soal no 9, 12	b, b
Mobilisasi setelah 24 jam, soal no.10,11	b, c
Tahapan mobilisasi dini, soal no. 13	b

KUISIONER

PERBEDAAN PENGETAHUAN KETERAMPILAN MOBILISASI DINI PADA IBU *POST* SEKSIO SESAREA SEBELUM DAN SESUDAH EDUKASI DENGAN *LEAFLET*

Studi Akan Dilakukan Di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar Tahun 2021

Petunjuk pengisian :

Silanglah salah satu pada jawaban yang Anda anggap sesuai

1. Nama Responden/Inisial :
No. responden :
Umur :
Tingkat Pendidikan :
 1. tidak sekolah
 2. SD
 3. SMP
 4. SMA
 5. Perguruan tinggi
- Jumlah anak :
- Riwayat persalinan sebelumnya :
 1. Pernah SC
 2. Tidak pernah SC
- Pekerjaan :
 1. PNS
 2. Petani
 3. Pegawai Swasta
 4. Pengusaha
 5. Ibu Rumah Tangga
 6. Lainnya, sebutkan.....
- Informasi tentang mobilisasi dini/latihan gerak setelah operasi seksio sesarea :
 1. Pernah
 2. Tidak pernah
- Jika pernah, mendapat informasi dari mana :
 1. Televisi
 2. Koran
 3. Penyuluhan.
 4. Radio
 5. Majalah
 6. Petugas Kesehatan
 7. Lainnya

Beri tanda (X) pada jawaban yang menurut anda benar

NO	Pertanyaan	Nilai
1	<p>Setelah ibu melahirkan secara seksio, dilakukan observasi di ruang pemulihan lalu dipindahkan ke ruang perawatan. Di ruang perawatan ibu mulai belajar bergerak. Belajar bergerak setelah operasi seksio dinamakan sebagai :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mobilisasi dini post seksio b. beraktivitas post seksio c. berkomunikasi post seksio 	
2	<p>Ketika di ruang perawatan ibu setelah operasi seksio dalam beberapa jam mulai menggerakkan anggota tubuh, gerakan tubuh yang ibu lakukan tersebut bertujuan untuk.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melancarkan peredaran darah, memelihara dan meningkatkan pergerakan persedndian b. Bisa berjalan saat 6 jam post seksio c. Bisa makan apa saja 	
3	<p>Setelah operasi sesar di ruang perawatan, ibu belajar untuk melakukan mobilisasi dini dengan beberapa gerakan yang dianggap cocok, jika melakukan gerakan/mobilisas dini maka keuntungan yang akan ibu dapatkan adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bisa segera pulang b. Bisa cepat hamil lagi c. Mempercepat kesembuhan luka operasi dan meningkatkan peredaran darah 	
4	<p>Ketika Ibu post seksio sesarea berada di ruang perawatan akan belajar untuk melakukan mobilisasi dini dengan beberapa gerakan yang dianggap cocok, jika ibu tidak melakukan gerakan/mobilisas dini maka kerugian yang akan ibu dapatkan adalah.....</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyebabkan terjadinya perdarahan b. Uterus akan segera kembali seperti semula c. Tidak bisa segera menggunakan alat kontrasepsi 	
6	<p>Seorang ibu post seksio sesarea belajar untuk melakukan beberapa gerakan tubuh setelah operasi di ruang perawatan, gerakan yang sebaiknya ibu lakukan pada enam jam pertama setelah seksio yaitu....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belajar untuk duduk b. Tidur terlentang, menggerakkan lengan, tangan dan ujung jari kaki. c. Makan makanan yang lembek 	
7	<p>Seorang ibu setelah operasi seksio sesarea sudah berada di ruang perawatan, dan mulai belajar untuk menggerakkan tubuh. Gerakan yang sebaiknya ibu lakukan pada 6 sampai 8 jam pertama setelah operasi seksio yaitu.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Miring kiri dan kanan b. Belajar untuk duduk c. Belajar berjalan 	
9	<p>Efek bius berangsur-angsur mulai menurun, ibu post seksio sesarea sudah merasakan kaki, kaki sudah bisa diangkat dan digerakan, tahap selanjutnya ibu belajar untuk duduk. Ketika ibu belajar duduk apa yang akan ibu lakukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berusaha sekuat tenaga agar segera bisa duduk, karena penting untuk kesehatan setelah operasi b. Meminta tolong suami atau perawat untuk membantu menyangka tubuh, duduk secara perlahan c. Jika merasa pusing, itu adalah hal yang biasa, karena baru pertama kali belajar duduk 	

10	<p>Sebelum dilakukan operasi seksio sesarea ibu dipasang infus dan selang kencing (kateter), menetap selama 24 jam/sehari setelah ibu operasi seksio. Selang kencing dan infus bertahap akan dibuka. Setelah selang infus dan selang kencing dibuka gerakan apa yang harus ibu lakukan?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Belajar berjalan sambil menggendong bayi, agar tercipta kedekatan antara ibu dan anak b. Mulai belajar berjalan secara perlahan c. Mulai belajar duduk secara perlahan 	
11	<p>Setelah efek bius sudah menurun, bagian-bagian tubuh sudah dirasakan sepenuhnya. Ibu mulai belajar mobilisasi secara mandiri, belajar duduk, dan belajar berjalan. Saat belajar berjalan hal yang bisa ibu lakukan adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memperkuat tenaga, belajar berjalan harus dipaksakan walau sakit karena itu baik untuk penyembuhan luka b. Tidak perlu memaksakan berjalan jika tidak mampu, karena bisa menyebabkan perdarahan c. Diawali dengan belajar berdiri perlahan walau terasa nyeri, jika posisi sudah cukup stabil dan kuat dilanjutkan dengan melangkah sedikit demi sedikit. 	
12	<p>Banyak perubahan-perubahan yang terjadi setelah operasi seksio, tubuh belum sepenuhnya pulih tapi ibu harus belajar gerakan mobilisasi dini, salah satunya adalah belajar duduk. Jika merasa pusing saat belajar duduk, hal yang sebaiknya ibu lakukan adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tetap duduk, karena sebentar lagi pusing akan hilang b. Tidak memaksakan, segera tidur kembali c. Memakan makanan yang bergisi, karena setelah itu pusing akan segera hilang 	

13	<p>Di ruang perawatan ibu setelah selesai operasi seksio akan merasakan efek obat bius secara bertahap mulai menurun, dan ibu mulai merasakan bagian-bagian tubuh, lalu belajar untuk melakukan mobilisasi dini. Tahapan yang bisa ibu lakukan dalam melakukan mobilisasi dini yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Duduk, berdiri, lalu berjalan b. Miring kiri/kanan, duduk lalu berdiri, dan berlajan c. Tidak memaksakan diri untuk bergerak karena berbahaya bagi jahitan setelah operasi 	
14	<p>Setelah selesai operasi seksio di ruang perawatan, ibu paska operasi seksio akan merasakan kaki (tidak kesemutan lagi), ibu belajar untuk menekuk dan menggeser kaki. Hal itu bisa ibu lakukan pada</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 24 jam setelah operasi seksio b. 6 jam pertama setelah operasi seksio c. 19 jam setelah operasi seksio 	
15	<p>Beberapa jam setelah operasi seksio di ruang perawatan efek bius secara perlahan mulai turun, walaupun masih terasa sakit tapi ibu harus mulai belajar miring. Hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi rasa sakit adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengganjal punggung dengan bantal dalam posisi setengah duduk b. Meminum obat pengurang rasa sakit c. Mengompres dengan air hangat. 	
	Total Nilai	

Lampiran 5:

UJI VALIDITAS KUISONER

Correlations

		VAR00 001	VAR00 002	VAR00 003	VAR00 004	VAR00 005	VAR00 006	VAR00 007	VAR00 008	VAR00 009
VAR00 001	Pearson Correlation	1	.021	.582**	.678**	-.135	.277	.540**	-.077	.425**
	Sig. (2- tailed)		.901	.000	.000	.426	.097	.001	.653	.009
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
VAR00 002	Pearson Correlation	.021	1	.467**	.106	-.041	.267	.538**	-.360*	-.196
	Sig. (2- tailed)	.901		.004	.531	.810	.110	.001	.029	.246
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
VAR00 003	Pearson Correlation	.582**	.467**	1	.522**	.092	.620**	.926**	-.506**	.442**
	Sig. (2- tailed)	.000	.004		.001	.587	.000	.000	.001	.006
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
VAR00 004	Pearson Correlation	.678**	.106	.522**	1	-.088	.469**	.469**	-.386*	.456**

VAR00 009	Pearson Correlation	.425**	-.196	.442**	.456**	-.262	.139	.410*	-.107	1
	Sig. (2- tailed)	.009	.246	.006	.005	.118	.412	.012	.527	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
VAR00 010	Pearson Correlation	-.078	.442**	.028	.113	-.434**	-.161	.145	-.021	.467**
	Sig. (2- tailed)	.645	.006	.870	.504	.007	.340	.393	.900	.004
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
VAR00 011	Pearson Correlation	.540**	.538**	.926**	.469**	-.053	.681**	1.000**	-.439**	.410*
	Sig. (2- tailed)	.001	.001	.000	.003	.756	.000	.000	.007	.012
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
VAR00 012	Pearson Correlation	.160	.142	.231	.210	-.516**	.054	.342*	.141	.712**
	Sig. (2- tailed)	.345	.403	.169	.213	.001	.749	.039	.407	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
VAR00 013	Pearson Correlation	.470**	-.050	.274	.143	-.536**	-.082	.254	.223	.619**

Correlations

		VAR0001 0	VAR0001 1	VAR0001 2	VAR0001 3	VAR0001 4	VAR0001 5	total
VAR0000 1	Pearson Correlation	-.078	.540**	.160	.470**	.260	-.026	.596**
	Sig. (2-tailed)	.645	.001	.345	.003	.120	.877	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
VAR0000 2	Pearson Correlation	.442**	.538**	.142	-.050	.780**	.425**	.514**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.403	.769	.000	.009	.001
	N	37	37	37	37	37	37	37
VAR0000 3	Pearson Correlation	.028	.926**	.231	.274	.648**	.552**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.870	.000	.169	.101	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
VAR0000 4	Pearson Correlation	.113	.469**	.210	.143	.329*	-.024	.575**
	Sig. (2-tailed)	.504	.003	.213	.398	.047	.890	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
VAR0000 5	Pearson Correlation	-.434**	-.053	-.516**	-.536**	.062	-.159	-.188
	Sig. (2-tailed)	.007	.756	.001	.001	.713	.348	.264
	N	37	37	37	37	37	37	37
VAR0000 6	Pearson Correlation	-.161	.681**	.054	-.082	.420**	.249	.514**
	Sig. (2-tailed)	.340	.000	.749	.631	.010	.138	.001
	N	37	37	37	37	37	37	37

VAR0000 7	Pearson Correlation	.145	1.000**	.342*	.254	.715**	.511**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.393	.000	.039	.130	.000	.001	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
VAR0000 8	Pearson Correlation	-.021	-.439**	.141	.223	-.572**	-.037	-.260
	Sig. (2-tailed)	.900	.007	.407	.185	.000	.829	.120
	N	37	37	37	37	37	37	37
VAR0000 9	Pearson Correlation	.467**	.410*	.712**	.619**	.098	.356*	.639**
	Sig. (2-tailed)	.004	.012	.000	.000	.563	.031	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
VAR0001 0	Pearson Correlation	1	.145	.734**	.369*	.345*	.330*	.448**
	Sig. (2-tailed)		.393	.000	.024	.036	.046	.005
	N	37	37	37	37	37	37	37
VAR0001 1	Pearson Correlation	.145	1	.342*	.254	.715**	.511**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.393		.039	.130	.000	.001	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
VAR0001 2	Pearson Correlation	.734**	.342*	1	.743**	-.004	.550**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.039		.000	.983	.000	.000

	N	37	37	37	37	37	37	37
VAR0001 3	Pearson Correlation	.369*	.254	.743**	1	-.172	.496**	.523**
	Sig. (2-tailed)	.024	.130	.000		.308	.002	.001
	N	37	37	37	37	37	37	37
VAR0001 4	Pearson Correlation	.345*	.715**	-.004	-.172	1	.227	.608**
	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.983	.308		.177	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
VAR0001 5	Pearson Correlation	.330*	.511**	.550**	.496**	.227	1	.631**
	Sig. (2-tailed)	.046	.001	.000	.002	.177		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
total	Pearson Correlation	.448**	.886**	.628**	.523**	.608**	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	15

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dasar (SD,SMP)	3	8.1	8.1	8.1
	Menengah (SMA)	15	40.5	40.5	48.6
	Tinggi (PT)	19	51.4	51.4	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Paritas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Primipara	36	97.3	97.3	97.3
	Grandemultipara	1	2.7	2.7	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS/Pegawai swasta	15	40.5	40.5	40.5
	Pengusaha/wiraswasta	4	10.8	10.8	51.4
	IRT	18	48.6	48.6	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Infomasi tentang Mobilisasi Dini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum pernah	29	78.4	78.4	78.4
	Tenaga Kesehatan	7	18.9	18.9	97.3
	Internet	1	2.7	2.7	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Kelas		Statistic	Std. Error		
Nilai	nilai pretes	Mean	61.3327	1.61866	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58.0499	
			Upper Bound	64.6155	
		5% Trimmed Mean	60.8824		
		Median	61.5400		
		Variance	96.942		
		Std. Deviation	9.84590		
		Minimum	46.15		
		Maximum	84.62		
		Range	38.47		
		Interquartile Range	7.69		
		Skewness	1.230	.388	
		Kurtosis	1.384	.759	
		nilai posttes	nilai posttes	Mean	88.7762
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			87.2238	
	Upper Bound			90.3286	
5% Trimmed Mean	89.2386				
Median	92.3100				
Variance	21.679				
Std. Deviation	4.65603				
Minimum	76.92				
Maximum	92.31				
Range	15.39				
Interquartile Range	7.69				
Skewness	-.959			.388	
Kurtosis	.003			.759	

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Nilai	nilai pretes	.302	37	.000	.809	37	.000
	nilai posttes	.371	37	.000	.699	37	.000

a. Lilliefors Significance Correction

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai posttest – Nilai Pretes	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	37 ^b	19.00	703.00
	Ties	0 ^c		
	Total	37		

a. Nilai posttest < Nilai Pretes

b. Nilai posttest > Nilai Pretes

c. Nilai posttest = Nilai Pretes

Test Statistics^a

Nilai posttest – Nilai Pretes	
Z	-5.336 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai posttest - Nilai Pretes	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	37 ^b	19.00	703.00
	Ties	0 ^c		
	Total	37		

- a. Nilai posttest < Nilai Pretes
- b. Nilai posttest > Nilai Pretes
- c. Nilai posttest = Nilai Pretes

Test Statistics^a

Nilai posttest - Nilai Pretes	
Z	-5.336 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Statistics

		Nilai Pretes	Nilai posttest
N	Valid	37	37
	Missing	0	0
Mean		61.3327	88.7762
Median		61.5400	92.3100
Std. Deviation		9.84590	4.65603
Minimum		46.15	76.92
Maximum		84.62	92.31

Frequency Table

Nilai Pretes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46.15	2	5.4	5.4	5.4
	53.85	12	32.4	32.4	37.8
	61.54	16	43.2	43.2	81.1
	69.23	3	8.1	8.1	89.2
	84.62	4	10.8	10.8	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Nilai posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76.92	2	5.4	5.4	5.4
	84.62	13	35.1	35.1	40.5
	92.31	22	59.5	59.5	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Lampiran 6:



RSU PRIMA MEDIKA
"Care With Quality And Hospitality"

Nomor : 247/SDM/RSPM/IV/2021
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Direktur Poltekkes Denpasar
di-
tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan, bahwa mahasiswa Program Studi Afiliasi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yaitu:

Nama Mahasiswa : Ni Luh Putu Suandewi
Judul Penelitian : Perbedaan Pengetahuan Keterampilan Mobilisasi Dini pada Ibu Post Seksio Sesarea Sebelum dan Sesudah Edukasi dengan Laaflet RS. Prima Medika Denpasar

Dijinkan untuk melakukan penelitian di RSU. Prima Medika mulai dari bulan April-Mei 2021.

Demikian informasi yang diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya kami sampaikan terimakasih..

Denpasar, 21 April 2021

Mengetahui,

Direktur RSU. Prima Medika

(dr. Putu Dian Ekawati, MPH)

NIK. 307176

Ka. Bagian SDM, Diklat dan Pemasaran
RSU. Prima Medika

(dr. Tjok Istri Agung Pemayun, MMR)

NIK. 303174

Tembusan :

- Arsip

Lampiran 7 :



RSU PRIMA MEDIKA
"Care With Quality And Hospitality"

Nomor : 291/SDM/RSPM/V/2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan Pelaksanaan Penelitian

Kepada :

Yth. Direktur Poltekkes Denpasar
di-
tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan, bahwa mahasiswa Program Studi Afiliasi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yaitu:

Nama Mahasiswa : Ni Luh Putu Suandewi
Judul Penelitian : Perbedaan Pengetahuan Keterampilan Mobilisasi Dini pada Ibu Post Seksio Sesarea Sebelum dan Sesudah Edukasi dengan Laaflet RS. Prima Medika Denpasar

Telah melaksanakan penelitian di RSU. Prima Medika mulai dari bulan 12 April 2021 s/d 18 Mei 2021.

Demikian informasi yang diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Denpasar, 19 Mei 2021

Mengetahui,

Direktur-RSU. Prima Medika

(dr. Putu Dian Ekawati, MPH)

NIK. 307176

Ka. Bagian SDM, Diklat dan Pemasaran
RSU. Prima Medika

(dr. Tjok Istri Agung Pemayun, MMR)

NIK. 303174

Tembusan :

- Arsip

Lampiran 8 :



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)**
Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan
Telp : (0361) 710447 Faximili : (0361) 710448
Laman (website) : www.poltekkes.denpasar.ac.id



PERSETUJUAN ETIK / ETHICAL APPROVAL

Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/ 0516 /2021

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

PERBEDAAN PENGETAHUAN KETERAMPILAN MOBILISASI DINI PADA IBU POST STROKE SEKSIO SESAREA SEBELUM DAN SESUDAH EDUKASI DENGAN LEAFLET (STUDI AKAN DILAKUKAN DI RUMAH SAKIT PRIMA MEDIKA DENPASAR TAHUN 2021)

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

NI LUH PUTU SUANDEWI

LAIK ETIK. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 27 Mei 2021

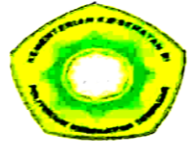
Ketua,




Dr. Agus Sri Lestari, S.ST., M.Erg



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**



POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan
Telp : (0361) 710447 Faximili : (0361) 710448
Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id

Lampiran Ethical Approval No : LB.02.03/EA/KEPK/ 0516 /2021

SARAN REVIEWER

Nama Peneliti	Judul	Saran Tindak lanjut	
		Reviewer 1	Reviewer 2
NI LUH PUTU SUANDEWI	PERBEDAAN PENGETAHUAN KETERAMPILAN MOBILISASI DINI PADA IBU POST STROKE SEKSIO SESAREA SEBELUM DAN SESUDAH EDUKASI DENGAN LEAFLET (STUDI AKAN DILAKUKAN DI RUMAH SAKIT PRIMA MEDIKA DENPASAR TAHUN 2021)	Protokol kesehatan di perhatikan saat pengambilan data	-

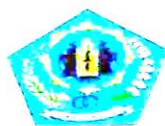
Denpasar, 27 Mei 2021

Ketua,



Dr. Agus Sri Lestari, S.ST., M.Erg

Lampiran 9 :



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
BADAN PERATURAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN BELITON NO.1 TELEPON 234648 DENPASAR
http://www.denpasarkota.go.id email : keshangpol@denpasarkota.go.id

Nomor 070/648.BKBP Kepada
Lampiran - Yth. Dirut RS Prima Medika Kota Denpasar
Perihal Surat Keterangan Penelitian / di-
Rekomendasi Penelitian **Denpasar**

- I. Dasar:
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 8. Tambahan Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 8).
 3. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah, Inspektoran, Badan Daerah dan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Denpasar (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 43).
 4. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas Jabatan pada Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Daerah.
- II. Memperhatikan:
- Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali Nomor : 070/2345/IZIN-C/DISPMPT, tanggal 19 April 2021, Perihal : Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian
- III. Setelah Mempelajari dan Meneliti Rencana Kegiatan yang diajukan, maka Walikota Denpasar memberikan Rekomendasi kepada :
- Nama : NI LUH PUTU SUANDEWI
Alamat : BR. TEBONGKANG, SINGAKERTA, UBUD, GIANYAR
Status Peneliti : Mahasiswa
Judul Penelitian : PERBEDAAN PENGETAHUAN KETERAMPILAN MOBILISASI DINI PADA IBU POST SEKSIO SESAREA SEBELUM DAN SESUDAH EDUKASI DENGAN LEAFLET
Lokasi Penelitian : RS PRIMA MEDIKA
Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI PERBEDAAN PENGETAHUAN KETERAMPILAN MOBILISASI DINI PADA IBU POST SEKSIO SESAREA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN EDUKASI DENGAN MEDIA LEAFLET DI RUMAH SAKIT PRIMA MEDIKA
Bidang Peneliti : Kesehatan
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lama Penelitian : 1 Bulan (23 April 2021 - 31 Mei 2021)
- IV. Dalam Melakukan Kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:
1. Sebelum mengadakan penelitian/kerja praktek agar melapor kepada Atasan/Kepala Instansi bersangkutan

2. Selesai mengadakan penelitian melapor kembali kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar hasil penelitian tersebut kepada Pemerintah Kota Denpasar (Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar).
4. Dilarang melakukan kegiatan diluar daripada kegiatan tujuan yang telah ditetapkan dan pelanggaran terhadap ketentuan di atas, ijin ini akan di cabut dan menghentikan segala kegiatannya.
5. Para Peneliti, Survey, Study Perbandingan, KKN, KKI., mentaati dan menghormati ketentuan yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 15 April 2021
An. Walikota Denpasar
Ub. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar
Sekretaris



Wawan Wirawan, S.Sos., M.Si
NIP. 19650101 198602 1 014

Tembusan disampaikan :

1. Walikota Denpasar (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip